

Ekonomi Koperasi

DEFINISI KOPERASI

(1) Menurut UU Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian :

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

DEFINISI KOPERASI

(2) Menurut International Co-Operative Alliance (ICA):

Koperasi adalah perkumpulan otonom dari orang-orang yang bersatu secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial dan budaya bersama melalui perusahaan yang dimiliki bersama dan dikendalikan secara demokratis.

● Sejarah Koperasi

- Inspirasi koperasi beserta gerakannya timbul akibat respon terhadap adanya dominasi sosial dan ekonomi oleh suatu golongan dalam masyarakat terhadap golongan lain dalam masyarakat tersebut.
- Revolusi sosial di Perancis pada tahun 1789 terutama disebabkan oleh keinginan untuk mengadakan perubahan-perubahan di dalam susunan dan penghidupan masyarakat di Perancis. Mereka telah memberi sumbangan pemikiran untuk perubahan-perubahan kehidupan masyarakat serta memberikan inspirasi bagi lahirnya perkumpulan-perkumpulan untuk menolong dan memperbaiki taraf kehidupan masyarakat yang kemudian kita kenal dengan nama koperasi.
- Tokoh-tokoh pemikiran itu antara lain : Saint Simon, Charles Fourier, Louis Blanc, Fauquet dan Charles Gide.

- Di Inggris, Revolusi Industri pada abad ke-18 bagi kaum buruh telah menimbulkan :
- 1. Pengusaha yang makin lama makin kaya dibanding buruh yang makin miskin.
- 2. Pekerjaan buruh menjadi berat dan menjemukan.
- 3. Penggunaan mesin-mesin akan mengurangi pekerjaan buruh.
- Revolusi Industri telah menginspirasi lahirnya koperasi yang dicetuskan oleh Robert Owen (1830) seorang sosialis utopis, kemudian disusul gerakan-gerakan koperasi di kota Rochdale pada thn. 1844 yang dalam perkembangannya telah menjadi satu sistem sendiri dalam kehidupan ekonomi masyarakat.

- Sejarah Robert Owen
- Dilahirkan pada 1771 dari orangtua miskin.
- Usia 9 thn keluar sekolah dan magang pada seorang pedagang kain.
- Berkat keuletannya berhasil membeli sebuah pabrik di New Lanark dalam keadaan kotor. Setelah 1 tahun, berhasil mengubah lingkungan pabrik menjadi bersih.
- Berhasil membatasi jam kerja buruh menjadi 10 – 11 jam dan meniadakan buruh anak di bawah usia 10 tahun.
- Bagi kaum buruh dia dianggap pahlawan karena usahanya ini.
- Ia menganjurkan memberantas kemiskinan dengan menganjurkan orang miskin produktif.
- Untuk mewujudkan cita-citanya itu, ia menganjurkan didirikannya Villagge of Cooperation (Desa Gotong Royong) di mana 800 – 1200 orang petani dan buruh pabrik bekerja sama dalam suatu kesatuan yang swasembada. Sementara kalangan menyebut usaha itu sebagai *Self Home Colony*.
- *Ia orang Inggris pertama yang menggunakan istilah sosialisme dan dianggap sebagai pendiri Sosialisme Inggris.*
- Usaha tersebut kurang disambut masyarakat lingkungannya yang sudah menganut aliran *laissez faire* (kapitalis).

- Bersama David Ricardo berhasil mengumpulkan dana 96.000 ponsterling untuk membangun sebuah Village of Cooperation di Amerika tetapi mengalami kegagalan.
- Dia kembali ke Inggris dan menganjurkan pendidikan bagi kaum buruh.
- Dia dianggap pahlawan oleh kaum buruh tetapi diejek oleh kaum bangsawan.
- Pada tahun 1833 di Inggris ia memulai gerakan moral bagi kaum buruh dengan nama gerakan "*The Grand National Moral Union of The Product and Usefull Classes*" dengan tujuan memperjuangkan hak-hak kaum buruh seperti masalah jam kerja dan kenaikan upah buruh. Selain itu juga, ingin mengubah sistem sosial masyarakat.



Koperasi Rochdale (Inggris)

- Didirikan pada th. 1844 di Rochdale, Inggris oleh 28 buruh dan dipimpin oleh Charles Howarth.
- Koperasi didirikan dengan modal dari masing-masing anggota sebesar 1 ponsterling.
- Koperasi didirikan dengan cara :
 1. Mendirikan toko yang menjual makanan, minuman, pakaian dan sebagainya.
 2. Membangun atau membeli rumah-rumah, di mana mereka bisa saling bantu dalam rangka memperbaiki kehidupannya.
 3. Mendirikan pabrik untuk bisa menampung pekerja yang menganggur atau buruh yang menderita karena penurunan gaji berkali-kali.
 4. Menyewa atau membeli tanah di mana buruh yang diberhentikan dari pekerjaannya dapat bercocok tanam.
 5. Membangun suatu masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhannya sendiri atau membantu masyarakat lain untuk memenuhi sendiri kebutuhan mereka.
 6. Demi ketenteraman, perlu dibangun hotel-hotel yang sederhana dalam suatu lingkungan buruh.

Di Jerman

- Wilhelm Friederick Raffeisen (1818-1888) seorang walikota di Wyerburch berusaha meringankan penderitaan petani yang menjadi miskin karena terlilit bunga hutang yang tinggi dengan mendirikan koperasi kredit bagi petani dengan nama Raffeisen Bank.
- Schulze Delitzsch (1808-1883), seorang hakim dan anggota parlemen Prusia, mencetuskan gagasannya untuk mendirikan koperasi kredit di kota-kota.
- Raffeisen dan Delitzsch beranggapan bahwa hutang-hutang yang melilit buruh dan petani menyebabkan mereka miskin dan tidak aman.

Pengertian Koperasi : “Badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau BH koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan”.

PRINSIP – PRINSIP KOPERASI :

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
3. Pembagian Sisa Hasil Usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
5. Kemandirian.

NILAI DASAR KOPERASI :

1. Menolong diri sendiri.
2. Percaya diri sendiri.
3. Kebersamaan.
4. Rasa memiliki

MANFAAT BERKOPERASI

- 1. MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PARA ANGGOTANYA**
- 2. IKUT BERPERAN DALAM UPAYA PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT**
- 3. DENGAN ADANYA KOPERASI MENCIPTAKAN IKLIM USAHA**
- 4. MEWUJUDKAN KESEMPATAN TENAGA KERJA**
- 5. MENINGKATKAN POTENSI SDM SEBAGAI UJUNG TOMBAK PENGELOLAAN KOPERASI**

PERANGKAT KOPERASI

**RAPAT
ANGGOTA**

**PERANGKAT ORGANISASI KOPERASI
UU NO.25 TAHUN 1992**

PENGAWAS

PENGURUS

RUANG LINGKUP KINERJA

Bidang Organisasi
& Manajemen

Bidang
Keuangan

K O S I K A

(koperasi sivitas akademika)

Bidang
Bisnis

Realisasi Program
& RAPB

PELAKSANAAN FUNGSI MANAJEMEN KOPERASI

1

- PERENCANAAN

2

- PENGORGANISASIAN

3

- PELAKSANAAN

4

- PENILAIAN

Azas-azas Koperasi

- Delapan Azas Koperasi Rochdale :
 1. Pengendalian secara demokrasi.
 2. Keanggotaan yang terbuka.
 3. Bunga terbatas atas modal.
 4. Pembagian sisa hasil usaha (SHU) kepada anggota proporsional dengan pembeliannya (keaktifannya).
 5. Pembayaran secara tunai atas transaksi perdagangan.
 6. Tidak boleh menjual barang-barang palsu dan harus murni.
 7. Mengadakan pendidikan bagi anggota-anggotanya tentang azas-azas koperasi dan perdagangan yang saling membantu.
 8. Netral dalam agama dan politik.

Tujuh Azas Pokok Koperasi ICA (1937)

1. Keanggotaan terbuka.
2. Pengendalian yang demokratis.
3. Pembagian sisa hasil usaha kepada anggota proporsional dengan jumlah transaksinya.
4. Bunga terbatas atas modal.
5. Netral dalam agama dan politik.
6. Pembayaran secara tunai.
7. Pengadaan pendidikan bagi anggotanya.

1. Keanggotaan sukarela dan terbuka.
2. Pengelolaan secara demokrasi.
3. Bunga terbatas atas modal.
4. Pembagian SHU kepada anggota secara proporsional dengan transaksi.
5. Pendidikan koperasi.
6. Kerja sama antar koperasi.

Azas-azas Koperasi Menurut Moh. Hatta :

1. Dasar-dasar Pokok

- 1. Demokrasi koperatif (pengelolaan dan tanggungjawab di tangan anggota).
- 2. Dasar persamaan hak suara.
- 3. Tiap orang boleh menjadi anggota.
- 4. Demokrasi ekonomi, keuntungan dibagi kepada anggotanya).
- 5. Sebagian keuntungan diperuntukkan pendidikan anggota.

2. Dasar-dasar Moral

- 1. Tidak boleh dijual dan dikedaikan barang-barang palsu.
- 2. Harga barang harus sama dengan harga pasar setempat.
- 3. Ukuran dan timbangan harus benar dan dijamin.
- 4. Jual beli dengan tunai. Kredit dilarang karena menggerakkan hati orang untuk membeli di luar kemampuannya.

Jenis Koperasi Menurut PP 60/1959

1. Koperasi Desa.
2. Koperasi Pertanian.
3. Koperasi Peternakan.
4. Koperasi Perikanan.
5. Koerasi Kerajinan/Industri.
6. Koperasi Simpan Pinjam.
7. Koperasi Konsumsi.

Bentuk Koperasi (PP No. 60, thn 1959)

- A. Primer (contoh : Koperasi UNJ).
- B. Pusat (contoh : Pusat Koperasi Pegawai RI, Koperasi).
- C. Gabungan (contoh : Gabungan Pegawai RI, GKPRI).
- D. Induk (Induk Koperasi Primer Polisi, INKOPPOL).

Mengapa ada penjenisan koperasi ?

- UU No. 12 thn 1967 :
 1. Penjenisan koperasi didasarkan pada kebutuhan dari dan untuk efisiensi suatu golongan dalam masyarakat yang homogen karena kesamaan aktivitas/kepentingan ekonominya guna mencapai tujuannya bersama anggota-anggotanya.
 2. Untuk maksud efisiensi dan ketertiban guna kepentingan dan perkembangan koperasi di Indonesia, di tiap daerah kerja hanya terdapat satu koperasi yang sejenis dan setingkat.

1. Berdasarkan ukuran :
 - Volume usaha,
 - Jumlah anggota
2. Berdasarkan luas wilayah :
 - Lokal (kelompok masyarakat tertentu)
 - Regional (satu negara bagian),
 - Nasional (beberapa negara bagian),
 - Internasional (beberapa negara).
3. Berdasarkan tipe afiliasi (cara mghslkn uang dg menjual produk) keanggotaan :
 - a. Koperasi Lokal,
 - b. Sentralisasi,
 - c. Federasi,
 - d. Hybrid (koperasi y mpunyai inovasi ganda)
4. Berdasarkan status hukumnya :
 - Unincorporated (kemitraan ganda),
 - Incorporated (Badan Hukum)

5. Berdasarkan peraturan permodalannya :
 - a. Capital Stock Cooperatives (modal diperoleh dari penjualan saham).
 - b. Non Stock Cooperatives (modal tidak dari penjualan saham).
6. Menurut siapa anggotanya, yaitu apakah : produsen, konsumen atau pekerja yang berdiri sendiri.
7. Menurut fungsi pokok dalam kegiatan usaha :
 - Koperasi Produksi,
 - Koperasi Pemrosesan,
 - Koperasi Pemasaran,
 - Koperasi Pembelian,
 - Koperasi Jasa.

UU No. 25 tahun